



**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Wulan Sri Utami¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
wulansu29@gmail.com

Isharijadi²
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
isharijadi@unipma.ac.id

Elly Astuti³
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
ellyastuti@unipma.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan nilai perusahaan merupakan tolok ukur keberlanjutan usaha serta prospek perusahaan masa depan. Tujuan penelitian ini ialah mendokumentasikan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sejumlah 21 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas; Likuiditas; Struktur Modal; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat, mengakibatkan tuntutan pelaku bisnis yang semakin tinggi. Mereka harus merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk mencapai keunggulan kompetitifnya. Untuk itu, perusahaan akan mengevaluasi kinerjanya secara periodic guna memastikan ketepatan strategi bisnisnya. Evaluasi kinerja akan didasarkan pada beberapa aspek tertentu. Biasanya menetapkan target tertentu yang pada akhirnya difokuskan pada peningkatan laba per periode.

Peningkatan laba perusahaan menjadi perhatian para investor, kreditor, pemerintah, analisis maupun pihak berkepentingan lainnya. Untuk itu, manajemen perlu menerapkan sistem Sementara target dalam jangka panjangnya ialah memajukan nilai perusahaan serta mempertahankan bagaimana kelanjutan usaha perusahaan.

Nilai perusahaan mengilustrasikan keadaan suatu perusahaan yang dicerminkan oleh harga sahamnya. Salah satu rasio yang sering digunakan analisis untuk mengukur



THE 15th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). Jufrizen & Asfa (2015) mengatakan PBV memperlihatkan nilai relatif pada total modal yang diinvestasikan terhadap besar nilai yang dapat diperoleh perusahaan. Dengan asumsi tersebut, besar kemungkinan faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal.

Tahun 2014 Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mengungkapkan jika harga batubara sampai akhir tahun terus mengalami penurunan. Harga komoditas yang terus melemah akan berdampak pada pelaku usaha pertambangan negara. Hal ini dikarenakan persediaan batubara dipasar internasional lebih banyak dari permintaannya. Sementara tahun 2015 industri batubara masih juga dinilai suram.

Sektor pertambangan sejak awal tahun 2016 mengalami peningkatan dan mulai menarik minat investor pada pasar modal setelah tahun sebelumnya melemah. Penyebabnya ialah harga komoditas yang mengalami kenaikan. Penyebab lain yang menjadikan kenaikan industri pertambangan batubara ialah antara terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dengan China. Peristiwa perang dagang mempengaruhi ekspor batubara RI yang membuka peluang untuk ekspor ke China. Kondisi industri batubara yang fluktuatif tersebut kemungkinan mempengaruhi keputusan ekonomik investor yang pada akhirnya menentukan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa perusahaan menggunakan profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangannya. Indasari & Yadnyana (2018) mendokumentasikan pengaruh positif profitabilitas pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan harapan baik serta bukti yang jelas kepada investor.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan pengukuran rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan melunasi kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Putra & Lestari (2016) mendokumentasikan dampak positif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal ialah keputusan pendanaan dari sumber internal dan eksternal. Astuti (2015) menjelaskan bahwa ketika perusahaan memiliki struktur kepemilikan manajerial yang tinggi maka akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan karena

adanya keselarasan kepentingan antara manajemen dengan investor. Investor sangat mempertimbangkan struktur modal perusahaan karena akan secara tidak langsung berdampak pada risiko yang kemungkinan diterimanya. Astuti (2018) mendokumentasikan bahwa risiko berdampak positif pada struktur modal perusahaan. Untuk itu, dalam melakukan kajian terhadap nilai perusahaan, perlu dipertimbangkan faktor struktur modal perusahaan. Hamidy et al (2015) mendokumentasikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan annual report perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang dipakai yaitu perusahaan pertambangan batubara periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan jumlah sampel akhir. Adapun criteria pemilihan sampel disajikan dalam Tabel 1.

Tabel.1 Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	24
2	Perusahaan tidak menyebarluaskan laporan keuangan yang sudah diaudit periode 2014-2018	(2)
3	Data-data yang bersangkutan dengan variabel penelitian tidak tersedia lengkap periode 2014-2018	(1)
Jumlah Sampel		21
Jumlah Observasi 21 x 5		105

Teknik analisis data penelitian dijalankan dengan bantuan SPSS 25. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan heterokedastisitas. Uji berikutnya dilakukan uji regresi linier berganda berupa uji T, Uji F dan Uji Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperlihatkan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Adapun hasilnya pengujian ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel.2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
ROA	105	-9,44	39,41	5,3269	9,90474
CR	105	0,09	111,30	2,9107	10,80333
DER	105	-7,17	11,91	1,2839	2,21259
PBV	105	-0,31	13,83	2,1444	2,95212
Valid N	105				

Nilai terendah ROA yaitu -9,44 terjadi pada perusahaan PT Garda Tujuh Buana tbk tahun 2016. PT Garda Tujuh Buana tbk ada penurunan nilai persediaan yang dipicu dua hal yakni penurunan kuantitas yang diakibatkan faktor alam senilai US\$ 2.298.696 dan penurunan harga yang diakibatkan harga pokok produksi melebihi harga pasar. ROA paling tinggi yaitu 39,41 terjadi pada perusahaan PT Baramulti Sukses Sarana tbk tahun 2017. Nilai CR paling rendah yaitu 0,09 terjadi pada perusahaan PT Bumi Resources Minerals tbk tahun 2015. Sesuai analisis manajemen perusahaan tidak ada kejadian yang mengindikasikan ada penurunan nilai aset pertambangan. Hal ini menunjukkan jika kinerja PT Baramulti Suksessarana optimal, sehingga keuntungan yang didapatkan perusahaan meningkat.

Nilai CR paling rendah yakni 0,09 terjadi pada perusahaan PT Bumi Resources Minerals tbk tahun 2015. Hal ini dikarenakan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun tinggi sebesar US\$ 482.613.575. Nilai CR tertinggi yaitu 111,30 terjadi pada perusahaan PT Perdana Karya Perkasa tbk tahun 2018. Di tahun ini PT Perdana Karya Perkasa tbk memperlihatkan tidak ada kesulitan untuk membayarkan hutangnya.

Nilai DER terendah yaitu -7,17 terjadi pada perusahaan PT Bumi Resources tbk tahun 2014. Di tahun ini PT Bumi Resources tbk terdapat saldo laba defisit belum dicadangkan sebesar -1.847.677.274 US\$. Nilai tertinggi DER yaitu 11,91 terjadi di

perusahaan PT Bumi Resources Tbk di tahun 2017. Hal ini dikarenakan di tahun 2017 terjadi peningkatan hutang.

Nilai terendah yaitu PBV yaitu -0,31 terjadi di perusahaan PT Bumi Resources Tbk di tahun 2014. Kerugian yang dialami PT Bumi Resources Tbk di tahun 2014 memperlihatkan kinerja perusahaan kurang baik yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan di mata investor. Nilai tertinggi PBV yaitu 13,83 PT Bukit Asam Tbk di tahun 2018. Nilai PBV tinggi ini dikarenakan harga saham tahun tersebut relatif tinggi, sehingga harga saham yang terus tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai mean pada tabel.1 menunjukkan < nilai standar deviasi. Jadi bisa dibuat kesimpulan data memperlihatkan tidak adanya variasi yang besar pada variabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sesuai pengujian normalitas memakai One Sample Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai Asymp.Sig sebesar $0,119 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas penelitian didapatkan nilai VIF < 10 . Maka dibuat kesimpulan antara variabel independen pada model regresi tidak ada multikolinearitas.

Hasil uji autokorelasi nilai $du = 1,701$; nilai $DW = 1,815$ dan nilai $4-du = 2,299$. Uji autokorelasi mengindikasikan nilai $du < dw < 4-du$ ($1,701 < 1,815 < 2,299$) artinya tidak ada autokorelasi. Hasil penelitian uji heteroskedastisitas yang memakai uji Gletser didapatkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka bisa ditetapkan model penelitian bebas heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel.3 Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	0,156	0,127		1,228	0,222
	ROA	0,069	0,007	0,661	9,231	0,000
	CR	0,140	0,058	0,175	2,405	0,018
	DER	0,026	0,034	0,054	0,775	0,440

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

- a. Konstanta sama dengan 0,156, artinya apabila variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal bernilai tetap, maka besarnya nilai perusahaan ialah 0,156.
- b. Koefisien regresi (b_1) sejumlah 0,069 bermakna apabila timbul peningkatan variabel profitabilitas sejumlah satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat 0,069 satuan dengan anggapan variabel lain tidak berubah.
- c. Koefisien regresi (b_2) sejumlah 0,140 bermakna apabila timbul peningkatan variabel likuiditas sejumlah satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat 0,140 satuan dengan anggapan variabel lain tidak berubah.
- d. Koefisien regresi (b_3) sejumlah 0,026 bermakna apabila timbul peningkatan variabel struktur modal sejumlah satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat 0,026 satuan dengan anggapan variabel lain tidak berubah.

2. Uji F

Sesuai hasil uji-F memperlihatkan bahwa didapatkan F_{hitung} sebesar 37,930 dan F_{tabel} sebesar 2,69 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan tingkat signifikan yang didapatkan yaitu 0,000^b lebih kecil dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara simultan ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Uji T

a. Variabel Profitabilitas

Dari tingkat signifikan t yakni $0,000 < 0,05$ maka hipotesis pengujian menerima H_a dan menolak H_0 . Hipotesis yang mengungkapkan menerima H_a memperlihatkan secara parsial variabel profitabilitas ada dampak yang signifikan pada nilai perusahaan.

b. Variabel Likuiditas

Dari tingkat signifikan t yakni $0,018 < 0,05$ maka hipotesis menyatakan menolak H_0 dan menerima H_a . Hipotesis yang mengungkapkan menerima H_a memperlihatkan variabel likuiditas secara parsial ada dampak yang signifikan pada nilai perusahaan.

c. Variabel Struktur Modal

Dari tingkat signifikan t yakni $0,440 > 0,05$ maka hipotesis menyatakan menerima H_0 dan menolak H_a . Hipotesis yang mengungkapkan menolak H_a memperlihatkan secara parsial variabel struktur modal tidak ada dampak yang signifikan pada nilai perusahaan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) ialah 0,530 berarti perubahan nilai perusahaan secara bersama-sama mampu dipakai oleh perubahan variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal sejumlah 53%. Sementara 47% sisanya dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang diteliti. *Standart Error of the Estime* yang dimiliki sebesar 0,47827.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Dibuktikan dari nilai t hitung $>$ t tabel yakni $9,231 > 1,65993$. Nilai signifikansi senilai 0,000 mengindikasikan nilai signifikansi yakni $0,000 < 0,05$. Jadi bisa dibuat kesimpulan bahwa ada dampak profitabilitas pada nilai perusahaan yang positif dan signifikan dengan ROA sebagai proksinya.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Oktaviarni et al (2018), Indasari & Yadnyana (2018) serta Dewi & Abundanti (2019). Kompetensi perusahaan untuk menghasilkan laba tinggi memberikan harapan baik kepada padangan investor. Harapan investor mendapatkan deviden akan terpenuhi ketika laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin tinggi. Profitabilitas yang tinggi juga mengindikasikan perusahaan akan semakin bertumbuh dengan baik. Dengan asumsi tersebut, pembelian saham perusahaan akan semakin meningkat dan terbentuk harga saham yang tinggi.

Sejalan dengan itu, Ayu & Suarjana (2017) mendokumentasikan profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Adanya peningkatan profitabilitas ialah upaya memberi sinyal positif pada investor akan prestasi perusahaan serta prospek usaha kedepannya. Rinnaya et al (2016) mengungkapkan jika peningkatan profit akan memperlihatkan kondisi yang bagus di kinerja perusahaan sehingga perusahaan bisa membayarkan hutang-hutangnya dan mengurangi beban finansialnya.

Dari hasil penelitian memperlihatkan ada dampak profitabilitas secara positif bagi nilai perusahaan. Apabila perusahaan bisa mempergunakan asetnya dengan produktif, maka bisa menaikkan profitabilitas sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Tingkat keuntungan yang diciptakan perusahaan bisa memberi pengaruh di harga suatu perusahaan. Dari profitabilitas bisa dijadikan pandangan untuk masa depan perusahaan yang secara langsung bisa meningkatkan nilai perusahaan. Profit yang tinggi memperlihatkan manajemen perusahaan baik pengelolaannya. Profit yang tinggi inilah kepercayaan investor untuk memberikan modalnya ada kesempatan return yang cukup tinggi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Dibuktikan dengan $t_{hitung} > t$ tabel yakni $2,405 > 1,65993$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Dengan ini menunjukkan jika likuiditas semakin baik, pada nilai perusahaan akan memberi dampak positif. Jika ada dampak likuiditas secara positif pada nilai perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam operasionalnya yang mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.

Penelitian sependapat dengan Putra & Lestari (2016) yang mengungkapkan ada pengaruhnya likuiditas secara positif pada nilai perusahaan. Penelitian Stephanie & Dermawan (2019) juga sependapat dengan hasil penelitian yang mengungkapkan likuiditas ada dampaknya secara positif pada nilai perusahaan. Penelitian lain dari Oktaviarni et al (2019) juga sejalan dengan penelitian ini yang mengungkapkan berpengaruhnya likuiditas secara positif pada nilai perusahaan. Apabila bertambahnya likuiditas maka akan ada pengaruhnya untuk nilai perusahaan yang akan meningkat dan untuk investor jika likuiditas baik akan memberi daya tarik.

Hasil penelitian ini memperlihatkan ada dampak yang positif likuiditas pada nilai perusahaan. Artinya jika likuiditas tinggi yakni dana perusahaan cukup untuk membayar deviden dan operasi perusahaan, sehingga investor beranggapan prestasi perusahaan baik. Hal ini bisa membuat investor semakin berminta membeli saham perusahaan sehingga menambah permintaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengujian membuktikan $t_{hitung} < t$ tabel yakni $0,775 < 1,65993$ dan signifikansi $0,440 > 0,05$. Dengan ini maka hipotesis ketiga ditolak. Jadi bisa disimpulkan jika tidak ada pengaruhnya struktur modal yang diperhitungkan memakai DER pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dijalankan Hamidy et al (2015) didapatkan hasil jika ada pengaruh struktur modal secara positif pada nilai perusahaan. Berlainan dengan hasil penelitian ini jika tidak ada dampak struktur modal pada nilai perusahaan. Hasil pengujian ini sepaham dengan Irawan & Kusuma (2019) jika struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan. Berarti kebijakan struktur modal yang dijalankan perusahaan tidak mempengaruhi persepsi investor pada nilai perusahaan. Bisa dilihat dari perusahaan yang nilai DER nya tinggi pada PT Bumi Resources Tbk sebesar 11,91 dengan nilai PBV tidak terlalu tinggi sebesar 4,55 hal ini berarti DER yang tinggi tidak menjamin akan penilaian investor pada perusahaan.

Dengan tidak didapatkannya dampak antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka bisa dikatakan seberapa pun besar perimbangan utang dan ekuitas struktur modal diperusahaan tidak akan memberi pengaruh penawaran dan permintaan sahamnya. Dengan demikian berarti investor ketika membuat keputusan investasi banyak aspek yang dipertimbangkan mereka selain struktur modal perusahaan.

SIMPULAN

Profitabilitas dan Likuiditas perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan ekonomik. Sementara struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa beban modal yang ditanggung perusahaan kurang menjadi perhatian investor. Sepanjang perusahaan dapat berjalan dan berkembang dengan baik, investor tidak mempertimbangkan sumber pendanaannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan bahwa ada beberapa laporan keuangan yang memperlihatkan nilai yang tidak wajar sebab ada perbedaan jauh dengan tahun-tahun



lainnya dan perusahaan tidak menjelaskan secara detail pada laporan keuangan yang disajikan akan keadaan tersebut. Sebaiknya untuk peneliti berikutnya memakai tahun terbaru dan memakai rasio lainnya untuk perhitungan penelitian serta peneliti bisa menambah populasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E., (2015). Studi Literatur: Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 4 (1), 68-72.
- Astuti, E., (2018). Determinant Capital Structure of Banking Company in Indonesia. *KINERJA*, 22 (1), 69-78.
- Ayu, D. P., & Suarjana, A. . G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen s Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099–6118. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(10), 665–682.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 714–746. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p27>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.1-15>
- Jufrizen, & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 4(2).
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Leverage Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate Properti dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 4(3), 414–428.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Leverage Kebijakan Dividen Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate Properti dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Likuiditas Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Stephanie, & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Likuiditas Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 171–179.
- Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1031–1040.
- Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 82–94. <https://doi.org/1979-4878>.